

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny. F Dengan Preeklamsia Di PMB Amna Zalifah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Tahun 2022

Azna Octabrina¹, Marthalena Rajaguguk², Juwita Desrianti³, Piliawana⁴, Serly Br Hombing⁵, Ernamari⁶, Mastaida Tambun⁷

STIKes Mitra Husada Medan

Email: tabrinaaznaoc@gmail.com

Abstract

According to the World Health Organization (WHO), around 810 women die due to pregnancy and childbirth. Between 2000 and 2017, the maternal mortality ratio (MMR, 305 maternal deaths per 100,000 live births) fell by approximately 38% worldwide, 94% of all maternal deaths occurring in low and middle income countries. Sub-Saharan Africa and South Asia accounted for about 86% (254,000) of the estimated global maternal deaths in 2017. Sub-Saharan Africa alone accounted for about two-thirds (196,000) of maternal deaths, while South Asia accounted for nearly one-fifth (58,000). Overall, the maternal mortality ratio (MMR) in developing countries has decreased to just under 50% (WHO, 2017).

Comprehensive midwifery care (Continuity of Care/CoC) can optimize the detection of high maternal and neonatal risks. This effort can involve various sectors to carry out assistance to pregnant women as a promotive and preventive effort starting from the time a pregnant woman is found until the mother in the postpartum period ends through counseling, information and education (IEC) as well as the ability to identify risks in pregnant women so that they are able to make referrals (Yulita, 2019).

Keywords: Mrs. F, Newborn

Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 810 wanita meninggal karena kehamilan dan persalinan. Antara Tahun 2000 dan 2017, rasio kematian ibu (AKI, jumlah kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 38% di seluruh dunia, 94% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 86% (254.000) dari perkiraan kematian ibu global pada 2017. Sub-Sahara Afrika sendiri menyumbang sekitar dua pertiga

Artikel Info

Dikirim. : 6 Desember 2021

Diterbitkan: 28 Februari 2022

(196.000) dari kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000). Secara keseluruhan, rasio kematian ibu (AKI) di negara-negara berkembang menurun hanya di bawah 50% (WHO, 2017).

Asuhan kebidanan yang komprehensif (Continuity of Care/CoC) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yulita, 2019).

Kata Kunci: Ny F, Bayi Baru Lahir

PENDAHULUAN

Bayi Baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai 42 minggu, dengan berat badan lahir 2500 - 4000 gram, dengan nilai apgar > 7 dan tanpa cacat bawaan. Neonatus adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dan kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstra uterin. Tiga faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan proses vital neonatus yaitu maturasi, adaptasi dan toleransi. Empat aspek transisi pada bayi baru lahir yang paling dramatik dan cepat berlangsung adalah pada sistem pernafasan, sirkulasi, kemampuan menghasilkan glukosa (Jamil, 2017).

Ciri-Ciri Bayi Baru Lahir

- a. Berat badan 2500-4000 gram
- b. Panjang badan 48-52cm
- c. Lingkar dada 30-38 cm
- d. Lingkar kepala 33-35cm
- e. Frekuensi jantung 120-160 kali/menit
- f. Pernafasan \pm 40-60 kali/menit
- g. Kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan sub kutan cukup
- h. Rambut lanugo tidak terlihat, rambut kepala biasanya telah sempurna
- i. Kuku agak panjang dan lemas
- j. Genitalia; Perempuan labia mayora sudah menutupi labia minora, laki-laki testis sudah turun, skrotum sudah ada
- k. Refleks hisap dan menelan sudah terbentuk dengan baik
- l. Refleks morrow atau gerak memeluk bila dikagetkan sudah baik
- m. Refleks grasps atau menggenggam sudah baik
- n. Refleks rooting mencari puting susu dengan rangsangan taktil pada pipi dan daerah mulut terbentuk dengan baik
- o. Eliminasi baik mekonium akan keluar dalam 24 jam pertama, mekonium berwarna hitam kecoklatan (Dainty, 2018).
- p. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi AKB antara lain seperti Meningkatkan Pelayanan kesehatan Neonatal, yaitu dengan mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali (KN1, KN2 dan KN3) sesuai standar, Penanganan neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan sesuai standar tenaga kesehatan yang mana pelayanannya antar lain seperti Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir,

Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah (Bustami, 2021).

- q. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi diantaranya dengan diadakannya program *Safe Motherhood Initiative*, Gerakan Sayang Ibu (GSI), *Making Pregnancy Safer* (MPS). Meningkatkan pelayanan kehamilan dengan diadakannya pelayanan antenatal (ANC) terpadu, penggalakan program Keluarga Berencana (KB).
- r. Menurut data Pelayanan IUD dan Implan Januari-April 2020 pada masa pandemi COVID-19, terjadi penurunan jumlah pelayanan KB IUD dan Implan di PMB. Dengan jumlah pelayanan KB IUD pada Januari sebanyak 4.550 dan bulan April sebanyak 2.935. Sedangkan untuk pelayanan Implan pada Januari sebanyak 3.628 dan bulan April sebanyak 2.324. Serta pada pelayanan suntik dan pil juga mengalami penurunan pada masa COVID-19 di PMB dengan jumlah pelayanan KB suntik bulan Januari sebanyak 520.452 sedangkan bulan April sebanyak 465.918. Sedangkan untuk KB pil pada bulan Januari sebanyak 50.275 dan bulan April sebanyak 44.911 pelayanan di PMB (IBI, 2020).

METODE PENELITIAN

Studi kasus adalah meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Jenis laporan studi kasus ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian *deskriptif* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah kesehatan, baik yang berupa faktor risiko maupun faktor efek (Riyanto, 2018). Studi Kasus ini adalah Manajemen Asuhan Kebidanan BBL.

HASIL PENELITIAN

Nilai Apgar : 19

RESUSITASI

Pengisapan lendir : Tidak / ~~Ya~~ Rangsangan
: Tidak / ya

Ambu : Tidak / ~~Ya~~ Lamanya
: Tidak dilakukan

Massage jantung : Tidak / ~~Ya~~ lamanya
: Tidak dilakukan

Intubasi ~~Endotracheal~~
: Tidak / Ya Nomor

: Tidak dilakukan

Oksigen : Tidak / ~~Ya~~ Lamanya
: Tidak dilakukan

Therapi : Tidak ada

Keterangan : Tidak ada

PEMERIKSAAN FISIK (DATA OBYEKTIF)

- Keadaan Umum : Baik
- Suhu : 36,7 °C, _____
Axilla/Rectal, Pukul 15.30 Wib
- Pernapasan : 140 x/menit, _____
Teratur/Tidak, Pukul 15.30 Wib
- HR : 46 x/menit, _____
Teratur/Tidak, Pukul 15.30 Wib
- Berat Badan sekarang : 3200 gr

Pemeriksaan Fisik

- Kepala : Bersih tidak ada caput, tidak ada molase
- Ubun-ubun : Tidak ada molase
- Wajah : Kemerahan, simetris, tidak ada lesi, tidak ada kelainan pada wajah
- Mata : Lengkap, simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan
- Telinga : Lengkap, simetris, bentuk sesuai
- Mulut : Warna kemerahan, simetris, tidak ada kelaian

- Hidung : Simetris, tidak terdapat cuping hidung, tidak ada kelainan
- Leher : Simetris, tidak terdapat pembesaran
- Dada : Simetris, gerakan nafas baik
- Tali Pusat : tidak ada tanda-tanda infeksi
- Punggung : Tidak ada spina bifida, tidak ada kelainan
- Ekstremitas:Warna merah muda, lengkap
- Genitalia : Lengkap, testis sudah turun
- Anus : Tidak ada atresia ani

Refleks

- Refleks Moro : Baik
- Refleks Rooting : Baik
- Refleks Walking : Baik
- Refleks Grasp / Plantar : Baik
- Refleks Sucking : Baik
- Refleks Tonic Neck : Baik

Antropometri :

- Lingkar kepala : 33 cm
- Lingkar dada : 32 cm
- Lingkar Lengan atas : 11 cm

Eliminasi :

- Miksi : — Sudah / belum
Warna : kuning tgl : 12-03-2021

Pkl : 12.00 Wib

- Meconium : — Sudah / belum
Warna : hijau tgl : 12-03-2021

Pkl : 13.15 Wib

1. Jelaskan kepada ibu tentang keadaan umum bayinya

Rasional : informasi yang jelas akan memberikan penjelasan kepada ibu sehingga akan mempermudah dalam melakukan suatu tindakan.

2. Anjurkan ibu agar tetap menjaga kehangatan bayinya

Rasional : bayi tidak terjadi hipotermi.

3. Jelaskan kepada ibu dan keluarga tanda bahaya bayi baru lahir

Rasional : ibu dapat mengantisipasi tanda bahaya pada bayinya.

4. Anjurkan kepada ibu untuk mengganti popok bayi secara teratur setiap kali kotor

PEMBAHASAN

Subyektif:

- Ibu mengatakan bayinya sehat
- Ibu mengatakan bayinya mau menyusu Ibu mengatakan gerak bayinya aktif

Obyektif :

- KU : baik
- Kesadaran : Composmentis
- TTV : HR: 130 x/i T : 36,8 °C
RR : 48 x/i
- Jenis kelamin : Perempuan
BB/PB : 3300 gram/ 50 cm

Assesment

By. NY.F bayi baru lahir normal 3 hari

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan: - Pertahankan kehangatan bayi

- Lakukan perawatan tali pusat dengan benar

- Penkes pemberian ASI

Planning:

1. Memberitahu ibu tentang keadaan bayinya bahwa bayinya pada saat ini dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu tentang kenaikan berat badan pada bayi yaitu beberapa hari setelah lahir, berat badan bayi akan turun 5-10% dari BB setelah lahir. Hal ini terjadi karena bayi kehilangan cairan saat dilahirkan dan asupan ASI pada hari-hari pertama belum maksimal karena itulah, BB bayi tidak akan segera kembali seperti saat dilahirkan. Namun ibu tidak perlu

khawatir karena biasanya dalam 14 haru BB akan meningkat seiring dengan kemahirannya menyusui dan mendapatkan ASI

3. Melakukan dan mengajarkan kepada ibu cara merawat tali pusat dengan steril dengan kasa kering dan steril
4. Mengajari ibu cara menyusui yang benar seperti Bayi menghisap pelan tapi kuat dan mulut membuka lebar, Puting sampai sebagian areola payudara ibu masuk ke mulut bayi, Dada bayi, menempel pada payudara / dada ibu, Tangan dan telinga bayi dalam posisi lurus
5. Melakukan perawatan bayi sehari-hari seperti Mengganti popok bayi ketika basah karena BAB dan BAK, Memandikan bayi 2x1hari, dan Merawat tali pusat dengan kassa steril kering tanpa alcohol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada NY.S dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai menjadi akseptor KB yang dimulai dari tanggal 05 September 2020 sampai tanggal 15 April 2021 maka dapat disimpulkan bahwa: Asuhan bayi baru lahir By. NY.S yang berjenis kelamin perempuan, BB 3200 gram, PB 50 cm. Tidak ada ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya pada bayi. Telah diberikan salep mata dan vitamin K 0,5 cc. Telah mendapatkan imunisasi HB₀ usia 7 jam, BCG dan polio pada umur 1 bulan dan tidak ada ditemukan komplikasi atau tanda bahaya.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap bahwa studi kasus ini dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk studi kasus selanjutnya di perpustakaan STIKes Mitra Husada Medan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan
Sebagai bahan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada ibu hamil serta meningkatkan pelaksanaan pemberian penyuluhan kepada ibu.
3. Bagi Responden
Diharapkan lebih banyak lagi bertanya kepada pelayanan kesehatan atau lebih memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai masukan untuk menerima informasi tentang khususnya pencegahan serta penanganan pada BBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Dainty. 2018. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah. Yogyakarta:ANDI.
- Jamil, Nurhasiyah, dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- IBI. (2020). Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020. *Ibi.or.Id*, 1–32.
https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html.
- Riyanto, Agus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yulita, N., & Juwita, S. (2019). Analisis Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif (Continue Of Care/COC) Di Kota

World Health Organization (WHO). 2017. *Maternal Mortality*. (Diakses pada tanggal 20 April 2020). Didapatkan dari : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>